**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini merupakan yang menentukan terbentuknya kepribadian anak. Proses pendidikan anak usia dini terjadi sejak dalam kandungan, masa bayi,hingga berumur enam tahun. Pada usia dini seluruh aspek perkembangan anak tumbuh dan berkembang dengan baik.

Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14, yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga berusia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memilki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini yang dinyatakan dalam Undang-Undang RI Sisdiknas tersebut, jelas bahwa anak dalam kelompok ini perlu mendapatkan rangsangan-rangsangan dari luar dirinya yang berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan potensi yang dimilikinya. Pemberian rangsangan perlu diperhatikan serius bagi para pendidik dan pengelolah pendidikan. Sebab kita yakin anak itu ibaratnya kertas putih bersih, maka orang-orang di sekitarnyalah yang akan menentukan arah dan warna mereka selanjutnya.

1

Pendidikan taman kanak-kanak memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak. Oleh karena itu pendidikan di taman kanak-kanak perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat merangsang aspek perkembangan seperti aspek kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik motorik, dan seni. Untuk tercapainya perkembangan anak secara optimal sesuai harapan kita semua, perlu kiranya guru memberikan pembelajarkan anak melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan menarik serta membangkitkan rasa ingin tahu anak dan memotivasi anak untuk berpikir kritis, kreatif dalam suasana yang menyenangkan.

Sesuai dengan prinsip pembelajaran di taman kanak-kanak yaitu bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain adalah wadah yang tepat untuk meningkatkan perkembangan potensi yang ada pada anak. Sesuai dengan karakteristik anak usia dini, maka salah satu bantuan yang menurut peneliti perlu menjadi perhatian guru taman kanak-kanak adalah merancang sebuah alat permainan yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak taman kanak-kanak. Untuk itu guru sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan anak dengan menggunakan media alam yang menarik agar mudah dilihat oleh anak dan tidak menutup kemungkinan akan melahirkan semangat anak untuk belajar. Pemahaman konsep bilangan akan berkembang seiring waktu dan kesempatan untuk mengulang kerja dengan kelompok benda dan membandingkan jumlahnya. Menghitung merupakan cara belajar mengenalkan kemudian mengidentifikasikan jumlah benda.

Belajar konsep bilangan adalah langkah pertama dalam mengerti angka pada saat mulai menghitung. Pengenalan konsep bilangan di taman kanak-kanak atau dikenal dengan pengenalan berhitung yang dilakukan dengan melihat tahap-tahap perkembangan anak dan sesuai dengan usia anak. Pengenalan konsep bilangan dapat berupa menghitung, menyebutkan urutan angka, penjumlahan dan pengurangan dalam mengenal tentang media alam, yang dapat dikenalkan melalui bentuk benda alam yaitu: batu-batu, daun, biji-bijian, balok-balok

Untuk melakukan pengenalan bilangan pada anak di taman kanak-kanak diperlukan starategi yang cocok. Dengan demikian anak akan merasa senang sehingga perhatian anak pada pembelajaran konsep bilangan bisa terfokus.

Kelebihan jika menggunakan media alam menurut Hary Soedarto (2005:13) yaitu :

a). Mudah didapat dilingkungan sekitar kita berada, b). mengurangi biaya dalam proses pembelajara tersebut, c). dapat lebih mengetahui bahan-bahan alam yang ada dilingkungan sekitar, d). dapat memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar kita sebagai sumber belajar, e).dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan.

Tujuan dari pengenalan konsep bilangan diharapkan agar anak dapat berfikir logis dan sistematis sejak dini, melalui pengamatan terhadap benda-benda kongkrit, gambar-gambar yang ada di sekitar anak.

Dalam Departemen Pendidikan Nasional (2007:12) bahwa :

Ciri-ciri yang menandai bahwa anak sudah menyenangi permainan berhitung antara lain adalah secara spontan telah menunjukkan ketertarikan pada aktivitas permainan berhitung, anak mulai menyebutkan urutan bilangan tanpa pemahaman, anak mulai menghitung benda-benda disekitarnya secara spontan, anak mulai membanding-bandingkan benda yang ada disekitarnya, anak mulai menjumlahkan atau mengurangi angka dan benda-benda yang ada disekitarnya tanpa disengaja.

Fenomena yang tejadi di Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah Masamba berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak masih kurang dalam hal menghubungkan benda dengan berhitung angka 1 sampai 10 secara berurutan disebabkan karena kurangnya media yang menarik. Berbagai cara dilakukan guru untuk mengenalkan konsep bilangan pada anak antara lain adalah: untuk memahami arti angka, anak-anak harus memahami arti berhitung terlebih dahulu, guru menyiapkan benda dan angka 1 sampai 10 , kemudian anak disuruh menghitung jumlah benda dan menghubungkan dengan lambang bilangan.

Pemilihan bermain media alam dirancang agar dapat memudahkan anak mengenal angka, selain itu penggunaan media alam merupakan alat bermain yang sederhana, mudah dibuat dan didapatkan serta dapat dikreasikan dengan gambar-gambar sehingga dengan bermain dengan media alam dapat merangsang anak agar mudah mengenal konsep bilangan, sehingga minat anak semakin kuat dalam mempelajari konsep bilangan serta merangsang kecerdasan dan ingatan anak. Oleh karena itu, penelitian ini penulis mengangkat judul “ Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Dengan Bermain Media Alam Di Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah Masamba.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah : “bagaimanakah peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui penerapan bermain dengan media alam di Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah Masamba?”

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dengan bermain media alam.

1. **Manfaat Penelitian**

Pada penyusunan penelitian ini dilakukan sebagaimana mestinya. Melalui penelitian ini diberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait terhadap pendidikan anak usia dini baik secara teoritis maupun secara praktis dalam mengembangkan perilaku disiplin anak. Adapun manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Menambah hasanah ilmu pengetahuan tentang bermain bilangan dengan media alam untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi sekolah

Sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dengan pengembangan strategi / metode pembelajaran melalui bermain bilangan dengan media alam untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan

1. Bagi guru

Sebagai panduan/acuan dalam menerapkan strategi bermain bilangan dengan media alam untuk meningkatkankemampuan mengenal konsep bilangan di sekolahnya.

1. Bagi anak

Dapat menambah semangat, motivasi, partisipasi dalam belajar yang mengembangkan mengenal konsep bilangan pada anak.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Mengenal Konsep Bilangan**
3. **Pengertian Mengenal Konsep Bilangan**

Menurut Suriasumantri (1982: 97) bahwa “mengenal konsep bilangan adalah bahasa yang melambangkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin disampaikan. Lambang-lambang mengenal konsep bilangan bersifat artificial dan baru memiliki arti setelah sebuah makna diberikan kepadanya. Tanpa kebermaknaan konsep bilangan hanya sebuah kumpulan rumus-rumus yang mati. Sedangkan kecerdasan mengenal konsep bilangan merupakan kecerdasan atau kemampuan yang melibatkan keterampilan mengolah angka atau kemahiran menggunakan konsep bilangan.

Sujino (2007:76) menyatakan bahwa “Konsep bilangan adalah kemampuan tentang bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur opersiaonal yang digunakan dalam penyelesaian persoalan mengenai bilangan”. Anak usia dini adalah masa yang sangat strategis untuk mengenalkan berhitung pada jalur matematika, karna usia dini sangat peka terhadap rangsangan yang di terima dari lingkungan.

7

Sedangkan menurut Paimin (1998:109) bahwa “Konsep bilangan adalah kemampuan tentang struktur dan hubungan-hubungannya memerlukan simbol-simbol untuk membantu memanipulasi aturan-aturan melalui opersi yang ditetapkan”. Rasa ingin tahunya yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapatkan stimulus/rangsangan yang sesuai tugas perkembangannya.

Kecerdasan mengenal konsep bilang juga melibatkan kemampuan untuk menganalisis masalah secara logis, menemukan atau menciptakan rumus-rumus atau pola mengenal konsep bilang dan menyelidiki sesuatu secara ilmiah. Seorang yang memiliki kecerdasan mengenal konsep bilang gemar melakukan kegiatan yang melibatkan bilangan-bilangan.

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa konsep bilangan merupakan kemampuan, akan tetapi dimana suatu kebenaran dikembangkan berdasarkan alasan logis dengan menggunakan pembuktian deduktif. Dalam memberikan kegiatan pengembangan daya pikir terutama untuk keegiatan persiapan pengenalan konsep bilangan hendaknya guru memperhatikan masa peka anak dan memberikan kesempatan kepada anak didik untuk menghubungkan pengetahuan yang sudah dimiliki yaitu dengan cara mengenal konsep bilangan 1 – 10 dengan menghubungan konsep bilangan.

1. **PentingnyaMengenal Konsep Bilang**

Pada usia dini anak harus biasa dikenalkan tentang konsep bilangan, dalam mengenalkan tentang pentingnya konsep bilangan pada anak sejak dini agar anak mampu mengetahui dasar-dasar matematika dan berguna untuk kehidupan anak dimasa yang akan datang, karena itu orang tua maupun guru harus bisa menstimulus kecerdasan-kecerdasan lainnya. Menurut Depdiknas (2007:2) bahwa pentingnya mengenal konsep bilangan pada anak adalah sebagai berikut :

1. Anak dapat berpikir logis dan sistimatis sejak dini melalui pengamatan terhadap benda-benda kongkrit, gambar atau angka-angka yang terdapat di sekitar anak.
2. Anak dapat menyesuikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan berhitung.
3. Anak memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi yang tinggi.
4. Anak memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan suatu peristiwa yang terjadi di sekitarnya.
5. Memiliki kreatifitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu spontan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa dalam memberikan kegiatan pengembangan daya pikir terutama untuk kegiatan persiapan pengenalan konsep bilangan, hendaknya guru memperhatikan masa peka anak dan memberikan kesempatan kepada anak didik untuk menghubungkan pengetahuan yang sudah dimiliki yaitu dengan cara mengenalkan konsep bilangan 1-10 dengan menghubungkan konsep bilangan, korelasi dalam pikiran (hubungan atara angka) yang terbentuk pada tahap ini sangat bermanfaat saat anak memasuki usia sekolah, terutama saat mempelajari penjumlahan.

Konsep bilangan merupakan salah satu untuk melakukan perhitungan matematika maka memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir, mengembangkan keterampilan untuk mencapai belajar mengajar pada matematika.Pendidikan seharunya menggunakan alat-alat untuk melakukan perhitungan maka anak memiliki kemampuan untuk menyebut bilangan, kemampuan mengenal konsep bilangan dengan benda, dan kemampuan menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan.

1. **Tujuan Mengenal Konsep Bilangan**

Dalam kemampuan mengenal konsep bilangan itu merupakan kegiatan setiap orang dilandasi dengan adanya perubahan yang ingin dicapai melalui belajar pada dasarnya perubahan melalui yang di perhatikan oleh individu dengan lingkungannya melalui suatu yang mengarah pada tujuan, perubahan-perubahan yang dimaksud dapat berupa perubahan, kemampuan, sikap keterampilan, pemahaman dan aspek-aspek yang ada pada diri individu yang belajar perubahan tingkah laku itu secara berangsur-angsur oleh proses pendidikan dan latihan.

Tujuan kemampuan mengenal konsep bilangan menurut Sujiono (2007:89) membagi tujuan pengembangan konsep bilangan ada dua yaitu:

1. Secara umum pengembangan konsep bilangan di TK bertujuan agar anak dapat mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung dalam suasana yang menarik,aman,nyaman dan menyenangkan, sehingga diharapkan nantinya anak akan memiliki kesiapan dalam mengikuti pengembangan konsep bilangan yang sesungguhnya di jenjang sekolah selanjutnya.
2. Secara khusus anak dapat memiliki kemampuan berikut ; (1). Dapat memahami konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan suatu peristiwa yang terjadi disekitarnya. (2). Dapat berpikir logis dan sistimatis sejak dini melalui pengamatan terhadap benda-benda kongkrit,gambar-gambar ataupun angka-angka yang terdapat disekitar anak. (3). Dapat berkreatifitas dan berimajinasi secara spontan.

Dengan bermain anak tumbuh dan berkembang pada aspek-aspek perkembangan dalam pengenalan konsep bilangan terutama pada aspek kognitif.Pembelajaran dengan bermain anak pun merasa memiliki kesenangan tersendiri, sehingga aspek kognitif yang sangat membutuhkan yang lebih besar untuk dilakukan sebagai strategisbermain. Bermain dapat membuat anak senang dengan alat peraga yang akan memperlancar kreatif anak dalam mengenal konsep bilangan.

Dalam merencanakan dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak melalui kegiatan bermain sambil belajar dan kemampuan yang dihararapkan dalam aspek pengembangan kognitif yaitu mampu untuk berpikir logis, member alasan, memecahkan masalah.

Kehadiran mengenal konsep bilangan secara meluas dapat dirasakan dalam setiap aspek kehidupan modern. Seseorang tidak dapat melakukan pengukuran apapun, membuat bangunan, menggunakan uang, membuat janji tanpa menggunakan mengenal konsep bilangan. Kecerdasan mengenal konsep bilang ini juga telah didukung oleh tahapan-tahapan perkembangan konsep bilangan yang berhubungan kuat dengan aspek lain dari kehidupan sehari-hari. Selain itu berfikir logis sangat penting karena anak memperoleh disiplin mental yang keras dan belajar menentukan alur fikir yang benar dan yang tidak benar.

Pengembangan mengenal konsep bilangan di Taman Kanak-Kanak menurut Howart Garden (1983:6-11) meliputi:

1. Membilang menyebutkan urutan angka 1-10
2. Membilang (mengenal konsep bilangan ) dengan angka-angka 1-10
3. Membuat urutan angka 1-10 dengan angka-angka
4. Memasangkan lambang bilangan dengan angka-angka 1-10
5. Menunjukan 2 kumpulan angka yang sama jumlahnya.
6. **Indikator Mengenal Konsep Bilangan**

Sesuai dalam Permendiknas No.58 tahun 2009 Indikator Kemampuan dikembangkan dan indikator yang dicapai melalui bermainan bilangan dengan media alam ini adalah:

1. Menunjuk Lambang Bilangan 1 - 10
2. Membilang (Mengenal Konsep Bilangan Dengan Benda) 1 sampai 10
3. **Bermain Media Alam**
4. **Pengertian Bermain**

Sudono (1995:1) mengemukakan bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan anak dengan alat atau tanpa menggunakan alat yang menghasilkan pengertian atau memberikan informasi, memberikan kesenangan maupun mengembangkan imajinasi pada anak yang sekaligus membuat mereka aktif. Melalui bermain anak akan memperoleh banyak pengalama dan pendidikan, ketika dia dihadapkan dengan persoalan yang ada atau berhubungan dengan orang lain yang berbeda cara dan karakter dengan dirinya maka secara tidak langsung anak mencoba mengatasi setiap masalah yang di hadapinya.

Horlock (2005:320) menyatakan bahwa:

“Bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya tanpa memperhitungkan hasil akhir, bermain dilakukan dengan suka rela tanpa ada paksaan dari pihak luar atau kewajiban. Bermain secara garis besar dapat dikelompokkan dengan dua kategori yaitu aktif dan fasif”.

Menurut Briggs (1970) media adalah segala alat fisik yang menyajikan peran serta perangsang peserta didik untuk belajar (Sumantri & Permana, 2001 :152). Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran seluruh alat dan bahan yang dapat di pakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio,telvisi,buku,Koran,majalah dan sebagainya (Sanjaya 2006 : 163). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dari sumber belajar (Guru) ke penerima belajar (anak).

Media alam yaitu bahan yang lansung diperoleh dari alam (Sudjana 2011:1).Media alam adalah bahan yang diporoleh dari alam untuk membuat suatu produk atau karya. Media alam dapat dimanfaatkan sebagai media dalam belajar.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bermain media alam adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan anak dengan menggunakan seluruh alat dan bahan yang diperoleh dari alam.

1. **Jenis-Jenis Media Alam**

Menurut Chayat (2010), Jenis media alam yang dapat dimanfaatkan antara lain : Batu-batuan, balok-balok, biji-bijian, daun-daunan dan lain sebagainya.Media alam yang di gunakan dalam penelitian ini adalah biji-bijian, daun pakis dan daun pisang.

1. **Langkah-langkah Pembelajaran Dalam Penggunaan Media Alam**

Menurut Yudha (2005:71 ) bahwa :

Langkah-langkah dalam menggunakan media alam yaitu :

1. Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, pada pase ini guru memilih dan memanfaatkan media alam berupa biji-bijian, batu-batuan, daun-daunan serta balok berbentuk geometri yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan.
2. Guru mengatur posisi duduk anak dengan rapih sebelum melakukan kegiatan. Sebelum melakukan kegiatan guru terlebih dahulu mengatur posisi duduk anak dengan rapih.
3. Guru menjelaskan dan membimbing anak dalam melaksanakan kegiatan menggunakan media alam. Pada pase ini, terlebih dahulu guru menjelaskan dan membimbing anak dalam kegiatan menggunakan media alam berupa : biji-bijian, batu-batuan, daun-daunan agar anak dapat memahami dan mengerti dalam melaksanakan kegiatan serta tujuan dari kegiatan ini.
4. Guru memotivasi anak dalam pelaksanaan pembelajaan. guru selalu member motivasi kepada anak : setiap selesai melaksanakan kegiatan dengan cara memberikan pujian tepuk tangan daqn acuan jempol bagi anak yang mampu melakukan kegiatan, bagi anak yang kurang berhasil diberikan perhatian yang lebih maksimal agar anak lebih giat dan besemangat dalam mengikuti kegiatan selanjutnya.
5. Guru mengamati dan melakukan penilaian dalam menggunakan media alam. Setelah melakukan kegiatan guru mengamati dan melakukan penilaian sejauh mana tujuan pengajaran tercapai yang sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media alam sebagai alat yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar anak.

Langkah – langkah ini dimaksudkan agar anak mengenali konsep sederhana dan juga mengenalkan konsep bilangan dengan benda-benda serta menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan.

1. **Kerangka Pikir**

Konsep bilangan merupakan salah satu untuk melakukan perhitungan matematika maka memiliki peran yang sangan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan mampu mengembangkan keterampilan untuk mencapai belajar mengajar pada matematika. Kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan di taman kanak-kanak Al- Hidayah masamba masih rendah belum sesuai yang di harapkan dalam standar pendidikan anak usia dini karena anak belum mampu membilang dan menunjukkan benda 1 sampai 10. Untuk mengatasi hal tersebut, maka metode mengenal benda-benda melalui penggunaan media alam untuk mengembangkan konsep bilangan anak dan sistematika kegiatan yaitu dengan menggunakan bahan alam.Selama bermain, berikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan temannya untuk bermain dengan menggunakan media alam bersama.Amati perkembangan anak dalam bermain.

Media alam yang ada disekitar anak dapa kita gunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan.Karena dengan menggunakan media alam berupa batu, biji-bijian, dan daun-daunan, anak dapat menghitung benda dan membedakan bentuk benda tersebut. Kecerdasan mengenal konsep bilangan pada anak usia dini adalah merupakan kemampuan atau kecakapan seorang anak dalam menalar, kemampuan menggunakan bilangan atau angka yang diajarkan melalui berhitung, membedakan bentuk dan bermain dengan benda-benda yang ada disekitar anak.

Kemampuan mengenal konsep bilangan anak masih kurang

Aspek Anak :

1. Belum bisa menunjuk lambang bilangan 1 sampai 10
2. Belum bisa membilang (Mengenal konsep bilangan dengan benda) 1 sampai 10)

Aspek Guru :

1. Kurangnya alat peraga/latihan yang digunakan
2. Kurangnya bimbingan dalam pembelajaran

Akan Ditingkatkan dengan Pembelajaran Menggunakan Media Alam

Pengembangan konsep bilangan.

Bermain bilangan dengan media alam

Langkah-langka:

1. Media Alam di persiapkan dan ditunjukan pada anak secara langsung.
2. Guru memberikan penjelasan kepada anak mengenai bermain media alam dan memberikan contoh secara langsung.
3. Guru mengucapkan angka dalam kartu anak mengulang berkali-kali. Jika anak dirasa sudah mampu mengingat guru menyebutkan angka dan anak mengulangnya.
4. Guru mempersilahkan anak untuk bermain media alam secara bergantian dan kelompok.
5. Guru memberikan penilaian pada anak pada saat bermain media alam.
6. Guru memberikan pujian.

Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak akan meningkat

1. Menunjuk lambang bilangan 1 sampai 10
2. Membilang (Mengenal Konsep Bilangan Dengan Benda) sampai 10.

**Gambar2.1 Bagan Kerangka Pikir**

1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut : jika penerapan bermain bilangan dengan menggunakan media alam diterapkan secara prosedur dan sistimatik maka akan dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak di Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah Masamba”.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**
   1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mendeskripsikan hal yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui kegiatan bermain dengan media alam pada taman kanak-kanak Al-Hidayah Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

* 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas untuk mengungkapkan bagaimana peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui kegiatan bermain dengan media alam pada taman kanak-kanak Al-Hidayah Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

1. **Fokus Penelitian**

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah konsep bilangan yang menjelaskan kemampuan tentang bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian persoalan mengenai bilangan. Dan media alam yang merupakan salah satu bahan alam yang ada disekitar kita.Dalam hal inipeneliti ingin mengetahui sejauh mana anak mengenal konsep bilangan melalui media alam dengan menggunakan biji-bijian dan daun-daunan sesuai dengan rancangan pembelajara yang dilaksanakan oleh pendidik.

19

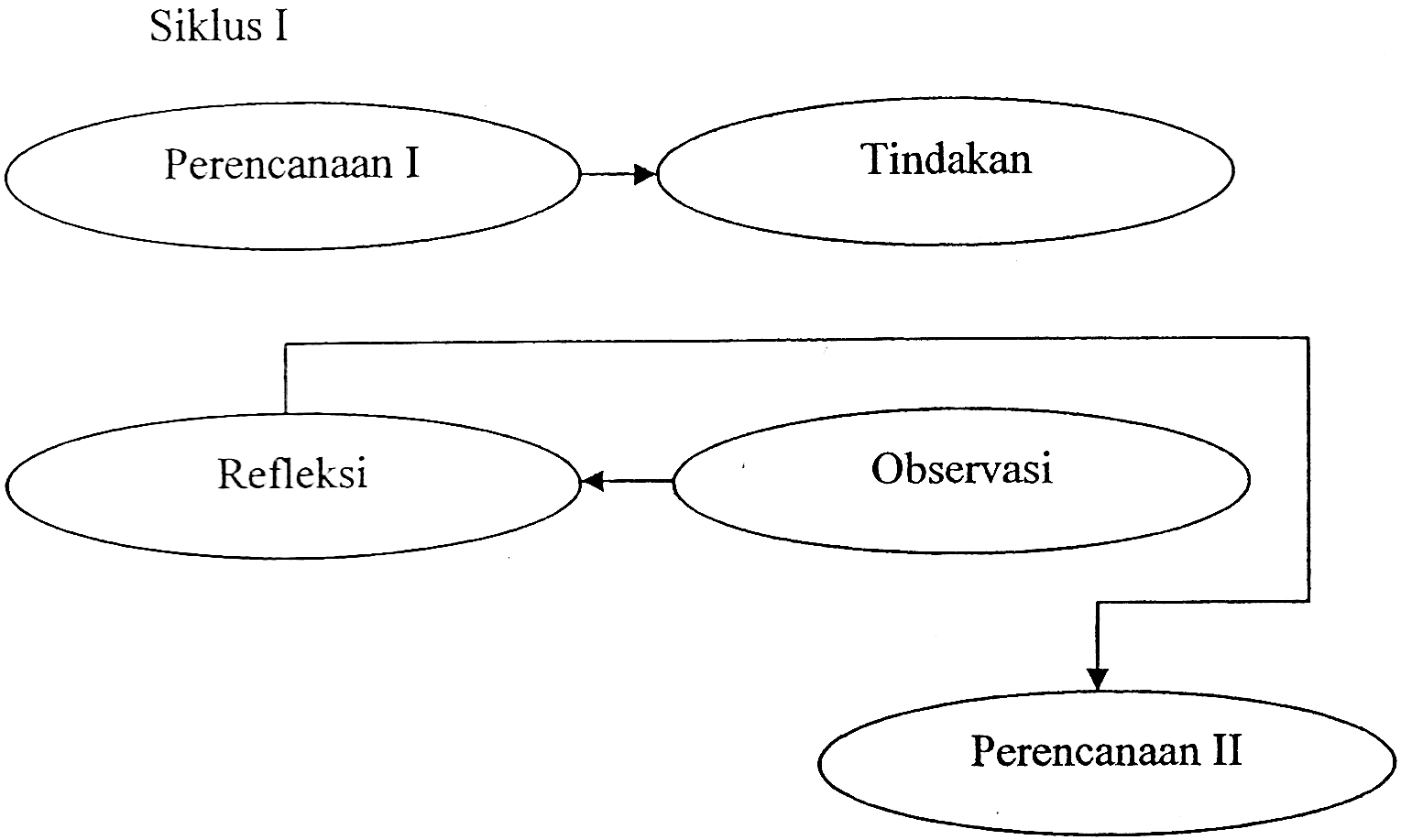
1. **Setting Dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di taman kanak-kanak Al-Hidayah masamba kabupaten luwu utara yang dilaksanakan pada kelompok B dengan jumlah anak sebanyak 15 orang dan 1 orang guru yang terdiri dari 6 laki-laki dan 9 anak perempuan yang mempunyai latar yang berbeda-beda.

1. **Prosedur Dan Desain Penelitian**

Desain rencana penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian tindakan ini dilaksanakan di dalam kelas. Desain penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dibahas berasal dari praktik pembelajaran di dalam kelas sebagai upaya meningkatkan sistem pembelajaran.

Prosedur pelaksanaan penelitian kelas yang digunakan adalah Kurt Lewin dalam Wiriatmadja (2008 : 64) yang terdiri dari 4 tahap. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah sebagai berikut:



**Gambar3.1 Desain PTKKurt Lewin dalam Wiriatmadja (2008 : 64)**

Dari gambar siklus di atas terdapat gambaran siklus penelitian dimana pada penelitian ini menggunakan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat langkah yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Perencanaan, merumuskan masalah, menentukan tujuan, metode penelitian dan membuat perencanaan tindakan ; pelaksanaan / perlakuan, yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan ;observasi, dilakukan secara sistematis untuk mengamati hasil atau dampak tindakan terhadap proses belajar mengajar ; dan refleksi, yaitu mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak tindakan yang dilakukan.

Rencana penelitian tindakan kelas dilaksanakan dua siklus :

1. Siklus pertama, berlangsung selama dua kali tatap muka.
2. Siklus kedua, berlangsung selama dua kali tatap muka.

Sesuai hakekat penelitian tindakan kelas, siklus kedua merupakan perbaikan siklus pertama, selanjutnya secara terperinci penelitian tindakan kelas ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

Tahap iniguru :

1. Membuat RKH
2. Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan
3. Membuat lembar observasi
4. Tahap pelaksanaan tindakan
5. Pendidik memberikan penjelasan tentang penggunaan media alam agar kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak dapat ditingkatkan.
6. Anak secara bergantianmenunjuk angka sesuai dengan jumlah media alam yang diperlihatkan
7. Tahap observasi
8. Memonitor kegiatan anak secara individu maupun kelompok
9. Membantu anak jika menemui kesulitan
10. Memberi penilaian proses terhadap kegiatan anak
11. Tahap refleksi

Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran pada tahap sebelumnya sebagai dasar perlu atau tidaknya dilanjutkan pada siklus berikutnya

Adapun tahapan pada siklus II adalah sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

Tahap ini pada guru

1. Membuat RKH
2. Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan
3. Membuat lembar observasi
4. Tahap pelaksanaan tindakan
5. Pendidik memberikan penjelasan tentang penggunaan media alam agar kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak dapat ditingkatkan.
6. Anak secara bergantian menunjuk angka sesuai dengan jumlah media alam yang diperlihatkan.
7. Tahap observasi
8. Memonitor kegiatan anak secara individu maupun kelompok
9. Membantu anak jika menemui kesulitan
10. Memberi penilaian proses terhadap kegiatan anak
11. Tahap refleksi

Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran pada tahap sebelumnya sebagai dasar perlu atau tidaknya dilanjutkan pada siklus berikutnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang lengkap dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

* 1. Observasi

Tehnik observasi merupakan tehnik yang digunakan untuk mengamati objek (anak didik) pada penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Data observasi kemudian dituangkan dalam lembar observasi. Lembar observasi yang dimaksud untuk mengetahui secara langsung pengaruh kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak. Lembar observasi yang digunakan dalam bentuk checklist.

* 1. Dokumentasi

Dokementasi dimaksud untuk memperoleh data dan gambaran keberadaan yang diteliti, seperti : foto-foto, laporan kegiatan, dan data relevan untuk melengkapi data hasil observasi.

1. **Teknik Analisis Data Dan Standar Pencapaian**
   1. **Teknik Analisis Data**

Pada data yang terkumpul dianalisis dengan suatu penelitian yang digunakan untuk mengelolah data dengan mengamati kemampuan anak dengan kegiatan observasi yang disediakan dengan maksud memberi benda-benda media alam berupa daun-daunan dan biji-bijian kepada anak didik dalam peningkatan kemampuan menjelaskan tentang permasalahan yang dikaji tentang peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui bermain media alam.

* 1. **Standar Pencapaian**

Untuk peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak di taman kanak-kanak Al-Hidayah Masamba, indikator keberhasilan yang akan dikembangkan melalui bermain media alam yaitu: menunjukkan lambang bilangan 1 sampai 10dan Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) 1 sampai 10.

Di Taman Kanak-Kanak dengan standar pencapaian penilaian diuraikan sebagai mana dalam tabel berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori | Simbol | Penilaian | Ket |
| 1 | Baik | (•) | Berkembang sesuai harapan |  |
| 2 | Cukup | (√) | Mulai berkembang |  |
| 3 | Kurang | (○) | Belum berkembang |  |

**Tabel 3.1 Kategori Penilaian Hasil Belajar**

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **HASIL PENELITIAN**
2. **Pelaksanaan Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Dengan Bermain Media Alam di Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah Masamba**

Metode bermain media alam dalam kegiatan kemampuan mengenal konsep bilangan di taman kanak-kanak Al-Hidayah Masamba memberi dampak positif khususnya pada anak didik kelompok B. Dengan bermain media alam akan meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak, dan anak lebih mudah mengenal bentuk angka bilangan, serta urutan bilangan yang sesungguhnya. Meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan di taman kanak-kanak Al-Hidayah dilakukan dengan langkah-langkah yaitu : membuat perencanaan kegiatan harian, menyiapkan media/alat yang digunakan, menyusun metode pembelajaran, serta cara menyampaikan atau menjelaskan bentuk kegiatan yang akan dilakukan. Pelaksanaan dilakukan dengan 2 siklus yaitu siklus I dan pelaksanaan siklus II masing-masing siklus dilakukan dengan 2 kali pertemuan.

26

1. **Gambaran Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Dengan Bermain Media Alam di Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah Pada Siklus I Pertemuan I**

Penelitian tindakan kelas pada siklus I pertemuan I pembelajaran mengenal konsep bilangan dengan bermain media alam dilaksanakan pada Senin, 17 September. apat dilihat pada tahap-tahap berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilaksanakan untuk menentukan tema dan sub tema yang akan diajarkan, membuat RKH dengan tema “Tanaman”, menyiapkan media/alat peraga, menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, menyusun metode atau strategi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan cara menyiapkan pembelajaran dan contoh yang mudah dimengerti anak, menyiapkan lembar observasi untuk anak dan untuk guru dalam melaksanakan kegiatan untuk melihat perkembangan anak.

Kegiatan yang disusun guru menjadi pedoman dasar dalam melakukan pembelajaran. Langkah-langkah guru dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I pertemuan I sebagai berikut :

1. Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Guru mengatur posisi duduk anak dengan rapi sebelum melaksanakan kegiatan
3. Guru menjelaskan dan membimbing anak dalam melaksanakan kegiatan menggunakan media alam
4. Guru memotivasi anak dalam pelaksanaan pembelajaran
5. Guru mengamati dan melakukan penilaian dalam bermain media alam.
6. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I pertemuan I adalah pada hari Senin, tanggal 17 September 2012 dari waktu pukul 08.00 – 10.30 wita dengan langkah-langkah pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai berikut: kegiatan awal ± 30 menit, kegiatan inti ± 60 menit serta kegiatan akhir ± 30 menit. Adapun uraiannya sebagai berikut :

1. Kegiatan awal ± 30 menit

Sebelum anak didik masuk ke dalam ruangan kelas anak diajak untuk melakukan kegiatan baris berbaris kemudian setelah selesai kegiatan baris berbaris anak masuk ke dalam kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu salam, berdoa, bernyanyi kemudian latihan membaca doa sebelum dan sesudah makan kemudian dilanjutkan kegiatan meniru gerakan tanaman yang terkena angin dengan kencang dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab tentang cara berbuat baik misalnya tidak mencabut sembarang tanaman. Setelah itu anak diarahkan untuk bercerita dengan menggunakan gambar tanaman bunga.

1. Kegiatan inti ± 60 menit

Sebelum masuk kegiatan ini pendidik melakuan apersepsi untuk menjelaskan bagaimana cara melakuan kegiatan mengenal konsep bilangan dengan bermain media alam. Setelah itu pendidik mempraktekkan bagaimana cara membuat topi dari daun. Kemudian dilanjutkan dengan mengurutkan angka 1-10 dengan menggunakan daun denagan cara berlomba setelah itu anak menghubungkan gambar bagian-bagian tanaman dengan nama yang melambangkannya seperti daun, batang dan ranting. Pada kegiatan ini anak diarahkan untuk dapat melakukan kegiatan tersebut dengan baik agar kemampuan mengenal konsep bilangannya dapat ditingkatkan.

1. Kegiatan istirahat

Guru mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan mencuci dan melap tangan sebelum dan sesudah makan yang dilanjutkan dengan berdoa, makan bersama dan bermain.

1. Kegiatan akhir ± 30 menit

Guru mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan tanya jawab tentang bagian-bagian tanaman. Setelah itu anak didik diarahkan untuk melakukan kegiatan tanya jawab tentang kegiatan hari ini. Dan ditutup dengan menyanyi, berdoa dan salam.

Pada saat kegiatan pembelajaran ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam menunjuk lambang bilangan 1-10dan berhitung menggunakan daun. Agar anak dapat melakukan pembelajaran ini, kegiatan pengenalan dilakukan secara berulang-ulang. Pendidik mengamati setiap kegiatan yang dilakukan dan mencatat ke dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan pada kegiatan hari ini maupun kegiatan hari berikutnya.

1. Tahap Observasi

Hasil obesrvasi anak pada siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut.

Dari kedua indikator yang diamati yaitu menunjuk lambang bilangan 1-10 dan Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) sampai 10 dengan menggunakan metode bermain media alam melalui bantuan alat peraga dari alam maka hasil observasi kemampuan Mengenal konsep bilangan dapat digambarkan pada table berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Kegiatan anak Pada Siklus 1 Pertemuan 1

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kegiatan yang diamati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik | Cukup | Kurang |
| ● | √ | ○ |
| 1. | Anak dapat menunjuk lambang bilangan 1-10 | 4 | 4 | 7 | 15 |
| 2. | Anak dapat membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) 1sampai 10 | 4 | 3 | 8 | 15 |

Dari tabel observasi di atas menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan Mengenal konsep bilangan anak melalui metode bermain media alam dengan menggunakan alat peraga dapat dilihat penjabarannya sebagai berikut :

1. Menunjuk lambang bilangan 1-10
2. Anak yang dapat tanpa bantuan guru ada 4 orang anak yaitu : Ahmad Afrizal, Aimee Jinova Jiren, Dewi, Ardira.
3. Anak yang dapat tapi dengan bantuan guru ada 4 orang anak yaitu : Tirsa Renita K, Muh. Rafki, Fila, Wirahadi Kusuma Dara.
4. Anak yang belum dapat walau dengan bantuan guru ada 7 orang anak yaitu : Ilham Faizal, Muhammad Razak, Imran Maulana, Raffi, Caco, Nabila, Muhammad Jefri Anda.
5. Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) sampai 10
6. Anak yang dapat tanpa bantuan ada 4 orang anak yaitu : Afrizal, Aimee Jinova Jiren, Dewi, Ardira.
7. Anak yang dapat tapi dengan bantuan guru ada 3 orang anak yaitu : Muh. Rafki, Fila, Wirahadi Kusuma Dara
8. Anak yang belum dapat walaupun dengan bantuan guru ada 8 orang anak yaitu : Ilham Faizal, Muhammad Razak, Imran Maulana, Raffi, Caco, Nabila, Muhammad Jefri Anda, Tirsa Renita K.

Hasil obesrvasi guru pada siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut :

Guru menyiapkan bahan ataumedia alam dengan kateori kurang. Guru mengatur posisi duduk anak dengan rapi sebelum melaksanakan kegiatan dengan kategori cukup. Guru mampu melibatkan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui bermain dengan media alam dengan kateori kurang. Guru menjelaskan konsep bilangan melalui bermain dengan media alam dengan kategori kurang. Guru mengamati dan melakukan penilaian dalam bermain dengan media alam dengan kategori kurang. Guru memberikan pujian bagi anak dengan kateori kurang.

1. **Gambaran Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Dengan Bermain Media Alam di Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah Pada Siklus I Pertemuan II**

Penelitian tindakan kelas pada siklus I pertemuan II pembelajaran mengenal konsep bilangan dengan bermain media alam dilaksanakan pada hari Rabu, 19 September 2012 dapat dilihat pada tahap-tahap berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilaksanakan untuk menentukan tema dan sub tema yang akan diajarkan, membuat RKH dengan tema “Tanaman”, menyiapkan media/alat peraga, menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, menyusun metode atau strategi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan cara menyiapkan pembelajaran dan contoh yang mudah dimengerti anak, menyiapkan lembar observasi untuk anak dan untuk guru dalam melaksanakan kegiatan untuk melihat perkembangan anak.

Kegiatan yang disusun guru menjadi pedoman dasar dalam melakukan pembelajaran. Langkah-langkah guru dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I pertemuan II sebagai berikut :

1. Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Guru mengatur posisi duduk anak dengan rapi sebelum melaksanakan kegiatan
3. Guru melibatkan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui bermain dengan media alam
4. Guru menjelaskan dan membimbing anak dalam melaksanakan kegiatan menggunakan media alam
5. Guru memotivasi anak dalam pelaksanaan pembelajaran
6. Guru mengamati dan melakukan penilaian dalam bermain media alam
7. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 September 2012 yaitu dari waktu pukul 08.00 - 10.30 wita dengan langkah-langkah pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai berikut, yaitu kegiatan awal ± 30 menit, kegiatan inti ± 60 menit, kegiatan akhir ± 30 menit. Adapun uraiannya sebagai berikut :

1. Kegiatan awal ± 30 menit

Sebelum anak didik masuk ke dalam ruangan kelas anak diajak untuk melakukan kegiatan baris berbaris kemudian setelah selesai kegiatanbaris-berbaris anak masuk ke dalam kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu salam, berdoa, bernyanyi kemudian anak diarahkan untuk bermain bola dengan buah jeruk lalu menunjuk gambar perbuatan salah misalnya mencabut tanaman di pinggir jalan. Setelah itu anak diarahkan untuk melakukan Tanya jawab tentang tanaman yang berbuah di bawah dan di atas.

1. Kegiatan inti ± 60 menit

Sebelum masuk kegiatan ini pendidik melakuan apersepsi untuk menjelaskan bagaimana cara melakuan kegiatan mengenal konsep bilangan dengan bermainmedia alam. Setelah itu pendidik mengarahkan anak didik untuk berhitung 1-10 dengan menggunakan biji-bijian. Kemudian pendidik membagikan buku panduan yang berisi gambar buah rambutan setelah itu anak menceritakan tentang gambar buah rambutan tersebut. Pada kegiatan ini anak diarahkan untuk dapat melakukan kegiatan tersebut dengan baik agar kemampuan mengenal konsep bilangannya dapat ditingkatkan.

1. Kegiatan istirahat

Cuci dan melap tangan sebelum dan sesudah makan kemudian berdoa bersama lalu dilanjutkan makan bersama setelah itu bermain.

1. Kegiatan akhir ± 30 menit

Guru mengarahkan anak untuk melakukan Tanya jawab tentang tata cara merawat tanaman. Kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab tentang kegiatan hari ini. Dan diakhiri dengan Menyanyi, berdoa dan salam.

1. Tahap observasi

Hasil obesrvasi anak pada siklus I pertemuan II adalah sebagai berikut :

Dari kedua indikator yang diamati yaitu menunjuk lambang bilangan 1-10 dan Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) sampai 10 dengan menggunakan metode Bermain Media Alam melalui bantuan alat peraga dari alam maka hasil observasi kemampuan Mengenal konsep bilangan dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Anak Pada Siklus I pertemuan II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kegiatan yang diamati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik | Cukup | Kurang |
| ● | √ | ○ |
| 1. | Anak dapat menunjuk lambang bilangan 1-10 | 8 | 4 | 3 | 15 |
| 2. | Anak dapat membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) sampai 10 | 7 | 3 | 5 | 15 |

Dari tabel observasi di atas menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan Mengenal konsep bilangan anak melalui metode Bermain Media Alam dengan menggunakan alat peraga dapat dilihat penjabarannya sebagai berikut :

1. Menunjuk lambang bilangan 1-10
2. Anak yang dapat tanpa bantuan guru ada 8 orang anak yaitu : Ahmad Afrizal, Aimee Jinova Jiren, Dewi, Ardira, Tirsa Renita K, Muh. Rafki, Fila, Wirahadi Kusuma Dara.
3. Anak yang dapat tapi dengan bantuan guru ada 4 orang anak yaitu : Ilham Faizal, Muhammad Razak, Imran Maulana, Raffi.
4. Anak yang belum dapat walau dengan bantuan guru ada 3 orang anak yaitu : Caco, Nabila, Muhammad Jefri Anda.
5. Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) sampai 10
6. Anak yang dapat tanpa bantuan ada 7 orang anak yaitu : Afrizal, Aimee Jinova Jiren, Dewi, Ardira, Muh. Rafki, Fila, Wirahadi Kusuma Dara.
7. Anak yang dapat tapi dengan bantuan guru ada 3 orang anak yaitu : Ilham Faizal, Muhammad Razak, Imran Maulana.
8. Anak yang belum dapat walaupun dengan bantuan guru ada 5 orang anak yaitu : Raffi, Caco, Nabila, Muhammad Jefri Anda, Tirsa Renita K.

Hasil obesrvasi guru pada siklus I pertemuan II adalah sebagai berikut:

Guru Menyiapkan bahan ataumedia alam dengan kateori cukup. Guru mengatur posisi duduk anak dengan rapi sebelum melaksanakan kegiatan dengan ketegori cukup. Guru mampu melibatkan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui bermain dengan media alam dengan kategori cukup. Guru Menjelaskan Konsep Bilangan Melalui Bermain Dengan Media Alam dengan kategori cukup. Guru mengamati dan melakukan penilaian dalam bermain media alam dengan kategori kurang. Guru memberikan pujian bagi anak dengan kategori cukup.

1. Tahap Refleksi

Dengan memperhatikan hasil kegiatan yang diberikan pada siklus I pertemuan I dan II, maka hasil refleksi yang di temukan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan/perencanaan

Pemanfaatan media alam dapat dilaksanakan dan berjalan dengan baik, akan tetapi guru masih perlu perlu persiapan yang lebih baik lagi, dengan cara guru agar bias menarik perhatian anak, serta cara guru dalam memberikan dan memperlihatkan serta menjelaskan tentang bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan serta memberi pemahaman kepada anak yang lebih mudah dimengerti karena masih terdapat beberapa anak yang masih sering kali salah.

1. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini merupakan kegiatan dalam mengenalkan media alam masih dapat beberapa anak yang perlu bimbingan tentang bentuk kegiatan dalam media alam. Menyebutkan urutan bilangan 1-10, dan membilang dan menunjuk benda dengan benar, karena masih ada anak didik yang lambat, ragu-ragu dan hanya mengenali beberapa angka saja, bahkan kurang mengerti apa yang diminta oleh ibu guru dan masih ada yang keliru tentang menyebut benda misal membilang dan menunjuk benda 1-10.

1. Tahap observasi/pengamatan

Tahap ini merupakan tahap dimana guru melaksanakan pengecekan dengan menggunakan pedoman observasi terhadap tindakan yang telah dilakukan untuk mengetahui hasil pengembangan yang dicapai oleh anak didik terhadap fokus penelitian yang telah digunakan namun masih terlihat beberapa anak yang kurang memahami kegiatan yang diberikan.

Berdasarkan data observasi tersebut diatas menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan dengan bermain media alam masih kurang dan aka dilanjutkan pada siklus II, karena terdapat beberapa anak yang kurang mampu mengenal konsep bilangan dengan baik untuk itu anak masih perlu bimbingan sehingga anak akan mengalami peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dengan bermain media alam.

1. **Gambaran Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Dengan Bermain Media Alam di Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah Pada Siklus II Pertemuan I**

Penelitian tindakan kelas pada siklus II pertemuan I pembelajaran mengenal konsep bilangan dengan bermain media alam dilaksanakan pada hari senin, 24 September 2012 dapat dilihat pada tahap-tahap berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilaksanakan untuk menentukan tema dan sub tema yang akan diajarkan, membuat RKH dengan tema “Tanaman”, menyiapkan media/alat peraga, menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, menyusun metode atau strategi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan cara menyiapkan pembelajaran dan contoh yang mudah dimengerti anak, menyiapkan lembar observasi untuk anak dan untuk guru dalam melaksanakan kegiatan untuk melihat perkembangan anak.

Kegiatan yang disusun guru menjadi pedoman dasar dalam melakukan pembelajaran. Langkah-langkah guru dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus II pertemuan pertama sebagai berikut :

1. Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Guru mengatur posisi duduk anak dengan rapi sebelum melaksanakan kegiatan
3. Guru melibatkan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui bermain dengan media alam
4. Guru menjelaskan dan membimbing anak dalam melaksanakan kegiatan menggunakan media alam
5. Guru memotivasi anak dalam pelaksanaan pembelajaran
6. Guru mengamati dan melakukan penilaian dalam bermain media alam
7. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 24 September 2012 yaitu dari waktu pukul 08.00-10.30 wita dengan langkah-langkah pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai berikut, yaitu kegiatan awal ± 30 menit, kegiatan inti ± 60 menit, kegiatan akhir ± 30 menit. Adapun uraiannya sebagai berikut :

1. Kegiatan awal ± 30 menit

Sebelum anak didik masuk ke dalam ruangan kelas anak diajak untuk melakukan kegiatan baris berbaris kemudian setelah selesai kegiatanbaris berbaris anak masuk ke dalam kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu salam, berdoa, bernyanyi yang bernafaskan lagu keagamaan. Setelah selesai bernyanyi dilanjutkan pada kegiatan menangkap kantong biji jagung yang dilempar oleh teman kemudian tanya jawab tentang mengapa tanaman bisa layu.

1. Kegiatan inti ± 60 menit

Sebelum masuk kegiatan ini pendidik melakuan apersepsi untuk menjelaskan bagaimana cara melakuan kegiatan pembelajaran pada tahap ini. Anak diarahkan untuk menyebutkan bagian-bagian tanaman sesuai dengan gambar yang perlihatkan oleh pendidik. Kemudian dilanjutkan dengan mengurutkan angka 1-10 dengan menggunakan daun serta menggambar bunga dari bentuk dasar lingkaran dan segitiga. Pada kegiatan ini anak diarahkan untuk dapat melakukan kegiatan tersebut dengan baik agar kemampuan mengenal konsep bilangannya dapat ditingkatkan.

1. Kegiatan istirahat

Mencucidan melap tangansebelum dan sesudah makan kemudian berdoa bersama lalu dilanjutkan makan bersama setelah itu bermain.

1. Kegiatan akhir ± 30 menit

Guru mengarahkan anak untuk melakukan tugas sendiri sampai selesai. Setelah itu anak didik diarahkan untuk melakukan kegiatan tanya jawab tentang kegiatan hari ini. Dan ditutup dengan menyanyi, berdoa dan salam.

Pada saat kegiatan pembelajaran ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam mengurutkan angka 1-10 dengan menggunakan daun dan menghitung biji salak yang ada di atas meja. Agar anak dapat melakukan pembelajaran ini kegiatan pengenalan dilakukan secara berulang-ulang. Pendidik mengamati setiap kegiatan yang dilakukan dan mencatat ke dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan pada kegiatan hari ini maupun kegiatan hari berikutnya.

1. Tahap Observasi

Hasil observasi anak pada siklus II pertemuan I adalah sebagai berikut:

Darikeduaindikator yang diamati yaitu menunjuk lambang bilangan 1-10 dan Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) 1 sampai 10 dengan menggunakan metode Bermain Media Alam melalui bantuan alat peraga maka hasil observasi kemampuan Mengenal konsep bilangan dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Kegiatan Anak Pada Siklus II Pertemuan I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kegiatan yang diamati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik | Cukup | Kurang |
| ● | √ | ○ |
| 1. | Anak dapat menunjuk lambang bilangan 1-10 | 11 | 2 | 2 | 15 |
| 2. | Anak dapat membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) sampai 10 | 12 | 1 | 2 | 15 |

Dari tabel observasi di atas menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan Mengenal konsep bilangan anak melalui metode Bermain Media Alam dengan menggunakan alat peraga dapat dilihat penjabarannya sebagai berikut :

1. Menunjuk lambang bilangan 1-10
2. Anak yang dapat tanpa bantuan guru ada 11 anak yaitu : Ahmad Afrizal, Aimee Jinova Jiren, Dewi, Ardira, Tirsa Renita K, Muh. Rafki, Fila, Wirahadi Kusuma Dara, Ilham Faizal, Muhammad Razak, Imran Maulana.
3. Anak yang dapat tapi dengan bantuan guru ada 2 orang anak yaitu : Caco, Raffi.
4. Anak yang belum dapat walau dengan bantuan guru ada 2 orang anak yaitu : Nabila, Muhammad Jefri Anda.
5. Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) sampai 10
6. Anak yang dapat tanpa bantuan ada 12 orang anak yaitu : Afrizal, Aimee Jinova Jiren, Dewi, Ardira, Muh. Rafki, Fila, Wirahadi Kusuma Dara, Ilham Faizal, Muhammad Razak, Imran Maulana, Raffi, Caco.
7. Anak yang dapat tapi dengan bantuan guru ada 1 orang anak yaitu : Nabila.
8. Anak yang belum dapat walaupun dengan bantuan guru ada 2 orang anak yaitu : Muhammad Jefri Anda, Tirsa Renita K.

Hasil obesrvasi guru pada siklus II pertemuan I adalah sebagai berikut :

Guru menyiapkan media alam dengan kategori baik. Guru mengatur posisi duduk anak dengan rapi sebelum melaksanakan kegiatan dengan kategori baik. Guru mampu melibatkan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui bermain dengan media alam dengan kateori baik. Guru menjelaskan konsep bilangan melalui bermain dengan media alam dengan kategori baik. Guru mengamati dan melakukan penilaian dalam bermain media alam dengan kategori cukup. Guru memberikan pujian bagi anak dengan kateori cukup.

1. **Gambaran Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Dengan Bermain Media Alam di Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah Pada Siklus II Pertemuan II**

Pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 September 2012 yaitu dari waktu pukul 08.00-10.30 wita dengan kegiatan menggunakan media alam yang akan digunakan. Siklus II ini dilaksanakan untuk melihat apakah anak lebih meningkat lagi dalam mengenal konsep bilangan melalui bermain dengan media alam.Dalam hal ini juga dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan anak didik dalam mengenal konsep bilangan dengan bermain media alam. Maka adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah :tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilaksanakan untuk menentukan tema dan sub tema yang akan diajarkan, membuat RKH dengan tema “Tanaman”, menyiapkan media/alat peraga, menyiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, menyusun metode atau strategi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan cara menyiapkan pembelajaran dan contoh yang mudah dimengerti anak, menyiapkan lembar observasi untuk anak dan untuk guru dalam melaksanakan kegiatan untuk melihat perkembangan anak.

Kegiatan yang disusun guru menjadi pedoman dasar dalam melakukan pembelajaran. Langkah-langkah guru dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus II pertemuan II sebagai berikut :

1. Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Guru mengatur posisi duduk anak dengan rapi sebelum melaksanakan kegiatan
3. Guru melibatkan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui bermain dengan media alam
4. Guru menjelaskan dan membimbing anak dalam melaksanakan kegiatan menggunakan media alam
5. Guru memotivasi anak dalam pelaksanaan pembelajaran
6. Guru mengamati dan melakukan penilaian dalam bermain media alam
7. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari rabu, 26 September 2012 yaitu dari waktu pukul 08.00-10.30 wita dengan langkah-langkah pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai berikut, yaitu kegiatan awal ± 30 menit, kegiatan inti ± 60 menit, kegiatan akhir ± 30 menit. Adapun uraiannya sebagai berikut :

1. Kegiatan awal ± 30 menit

Sebelum anak didik masuk ke dalam ruangan kelas anak diajak untuk melakukan kegiatan baris berbaris kemudian setelah selesai kegiatan baris berbaris anak masuk ke dalam kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu salam, berdoa, bernyanyi. Setelah itu anak diarahkan untuk menangkap buah jeruk yang dilempar oleh teman kemudian dilanjutkan kegiatan tanya jawab tentang waktu menyiram tanaman dan permainan berbisik dengan menyampaikan urutan kata “akar,batang, buah, daun”.

1. Kegiatan inti ± 60 menit

Sebelum masuk kegiatan ini pendidik melakuan apersepsi untuk menjelaskan bagaimana cara melakuan kegiatan pembelajaran pada tahap ini. Kemudian anak mempraktekkan cara membuat tikar dari daun pisang. lalu dilanjutkan dengan berlomba mengurutkan angka 1-10 dengan menggunakan daun setelah ituanak mewarnai gambar buah-buahan. Pada kegiatan ini anak diarahkan untuk dapat melakukan kegiatan tersebut dengan baik agar kemampuan mengenal konsep bilangannya dapat ditingkatkan.

1. Kegiatan istirahat

mencuci dan melap tangan sebelum dan sesudah makan kemudian berdoa bersama lalu dilanjutkan makan bersama setelah itu bermain.

1. Kegiatan akhir ± 30 menit

Guru mengarahkan anak untuk mau berbagi buah apelnya dengan teman kemudian gturu mengarahkan anak untuk melakukan tanya jawab tentang kegiatan hari ini. Dan diakhiri dengan menyanyi, berdoa dan salam.

1. Tahap observasi

Hasil obesrvasi anak pada siklus II pertemuan II adalah sebagai berikut :

Dari kedua indikator yang diamati yaitu menunjuk lambang bilangan 1-10 dan Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) sampai 10 dengan menggunakan metode bermain media alam melalui bantuan alat peraga maka hasil observasi kemampuan mengenal konsep bilangan dapat digambarkan pada table berikut:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Kegiatan anak Pada Siklus II Pertemuan II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kegiatan yang diamati | Penilaian | | | Jumlah |
| Baik | Cukup | Kurang |
| ● | √ | ○ |
| 1. | Anak dapat menunjuk lambang bilangan 1-10 | 13 | 2 | - | 15 |
| 2. | Anak dapat membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) sampai 10 | 12 | 3 | - | 15 |

Dari tabel observasi di atas menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui bermain media alam dengan menggunakan alat peraga dapat dilihat penjabarannya sebagai berikut :

1. Menunjuk lambang bilangan 1-10
2. Anak yang dapat tanpa bantuan guru ada 13 orang anak yaitu : Ahmad Afrizal, Aimee Jinova Jiren, Dewi, Ardira, Tirsa Renita K, Muh. Rafki, Fila, Wirahadi Kusuma Dara, Ilham Faizal, Muhammad Razak, Imran Maulana, Caco, Raffi.
3. Anak yang dapat tapi dengan bantuan guru ada 2 orang anak yaitu : Nabila, Muhammad Jefri Anda.
4. Anak yang belum dapat walau dengan bantuan guru sudah tidak ada lagi
5. Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) sampai 10
6. Anak yang dapat tanpa bantuan ada 12 orang anak yaitu : Afrizal, Aimee Jinova Jiren, Dewi, Ardira, Muh. Rafki, Fila, Wirahadi Kusuma Dara, Ilham Faizal, Muhammad Razak, Imran Maulana, Raffi, Caco.
7. Anak yang dapat tapi dengan bantuan guru ada 3 orang anak yaitu : Nabila, Muhammad Jefri Anda, Tirsa Renita K.
8. Anak yang belum dapat walaupun dengan bantuan guru sudah tidak ada lagi.

Hasil obesrvasi guru pada siklus II pertemuan II adalah sebagai berikut :

Guru menyiapkanmedia alam dengan kateori baik. Guru mengatur posisi duduk anak dengan rapi sebelum melaksanakan kegiatan dengan kategori baik. Guru mampu melibatkan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui bermain dengan media alam dengan kateori baik. Guru menjelaskan konsep bilangan melalui bermain dengan media alam dengan kategori baik. Guru mengamati dan melakukan penilaian dalam bermain media alam dengan kategori baik. Guru memberikan pujian bagi anak dengan kateori baik.

1. Tahap refleksi

Karena hasil observasi pada siklus II pertemuan II telah menunjukkan hasil yang memuaskan dimana sudah tidak ada lagi anak yang belum dapat Menunjuk lambang bilangan 1-10 dan Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) 1 sampai 10. Kemampuan Mengenal konsep bilangan anak sudah meningkat dengan baik ini menunjukkan bahwa penerapan bermain media alam yang dilakukan memberikan dampak yang baik terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Dengan melihat hasil yang sudah diperoleh pada siklus I dan II maka peneliti mengambil keputusan untuk tidak melanjutkan lagi penelitian pada siklus selanjutnya karena hasil pada siklus II telah memenuhi target dari peneliti yang dimana menunjukkan bahwa dengan bermain media alam jika disajikan dengan baik dan benar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak di taman kanak-kanak Al-Hidayah Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

1. **PEMBAHASAN**

Kegiatan bermain media alam yang diterapkan selama palaksanaan tindakan dilakukan pada siklus I dan II tercatat mampu mengembangkan konsep bilangan pada anak tergantung dari bagaimana guru memberikan kegiatan yang mengarah pada pencapaian indikator dan apa yang diharapkan sehingga terjadi perubahan sikap yang nampak pada anak dalam pencapaianperkembangannya melalui proses pembelajaran. Data tersebut merupakan data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi pada setiap kegiatan dalam bermain media alam yang dilakukan oleh anak didik.

Perubahan yang dimaksud dalam proses pembelajaran selama tindakan penelitian berlangsung yang terjadi pada anak didik adalah :

1. Ketertarikan anak terhadap kegiatan yang diberikan. Hal ini nampak pada hasil yang diperoleh anak setiap pertemuan pada setiap siklus
2. Ada pengetahuan yang baru yang didapat anak dalam bermain dengan media alam.

Hasil akhir dari pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan II bahwa pengembangan konsep bilangan kepada anak didk kelompok B pada taman kanak-kanak Al-Hidayah Masamba melalui bermain dengan media alam pada indikator menunjukkan lambang bilangan 1-10 dari kategori kurang (ο) menjadi sedang (√) dan keberhasilan anak pada pencapaian indikator membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) 1-10 dari kategori sedang (√) menjadi baik (•).

Dari hasil keseluruhan kegiatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari 2 indikator yang dicapai pada siklus II dengan kegiatan yang setiap siklusnya dapat mengembangkan konsep bilangan pada anak secara maksimal.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengenalan konsep bilangan dapat dilaksanakan melalui bermain dengan media alam yang ada di sekitar kita sehingga pengetahuan tentang konsep bilangan pada anak dapat berkembang dengan maksimal dengan menggunakan media tersebut dapat menyenangkan bagi anak untuk kedepannya.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi peneliti maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan dapat meningkat dengan menggunakan kegiatan bermain dengan media alam di Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah Masamba. Adapun peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan yaitu anak dapat menunjukkan lambang bilangan 1-10 dan anak dapat membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda) 1-10. untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok B pada taman kanak-kanak Al-Hidayah Masamba. Hal ini dapat diketahui dari pencapaian penilaian.

1. **Saran**
2. Bagi Guru

Berdasarkan simpulan di atas dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

* 1. Guru hendaknya menggunakan media atau alat peraga dalam menyampaikan materi pelajaran, agar anak lebih mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan.
  2. Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran yang sesuai..
  3. Dalam pembelajaran membaca hendaknya anak lebih banyak diberikan latihan untuk mengenal konsep bilangan.

53

* 1. Guru harus aktif dan kreatif agar dapat mengembangkan kualitas profesi

1. Bagi Sekolah

Dalam interaksi belajar mengajar, guru memegang kendali utama untuk keberhasilan tercapainya tujuan. Oleh sebab itu guru harus memiliki keterampilan mengajar serta metode mengajar yang tepat. Sehingga prestasi anak semakin meningkat dan secara langsung akan berpangaruh positif pada penilaian masyarakat terhadap sekolah.

Di samping itu berdasarkan pengalaman melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui PTK, guru seyogyanya selalu aktif dalam kegiatan KKG sehingga temuan-temuan dan permasalahan yang timbul dalam KBM dapat dicari solusi atau pemecahannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aisyah.Siti.2007. *Perkembangandan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2006*. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suriasumantri. 2006*. Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.

Chayat.2010. *Manfaat Bahan Sisa Dan Bahan Alam Sebagai Media Bermain.*http://chayat.com/manfaat-bahan-sisa-dan-bahan-alam-sebagai-bahan-bermain/

Depdiknas.2003*. Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas.2006. *Pedoman Pengembangan Silabus Di Taman Kanak-Kanak.*Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas.2007*. Seri Model Pembelajaran Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas.2007*. Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Tentang Mengenal Konsep Bilangan*. Jakarta: Depdiknas.

Hurlock,Elizaeth B. 2005. *Perkembangan Anak Jilid 1.* Alih Bahasa: Meitasari Tjandra, Muslichan Zarkasih, Agus Dharma. Jakarta: PT .Glora Aksara Pratama

Garden, Howart. 1983. *Pengembangan Konsep Bilangan Di Taman Kanak-Kanak.*Bandung : Remaja Rosdakarya

Moeslichatoen. 2004*. Metode Pengajaran di Taman Kanak - Kanak*. Jakarta:Depdiknas. Rineka Cipta.

Paimin Joula, Ekanengsi. 1998. *Agar Anak Pintar Matematika.* Jakarta : Muspa Swara.

PP No. 58. 2009. Kementrian Pendidikan Nasioal. *Direktorat Jendral Manajemen Penddidikian Dasar* dan *Menegah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.*

Priyitno,Elide. 2005. Perkembangan Anak Usia Dini.Padang:Angkasa Raya.

Sinring, A. Dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM*. Makassar. FIP UNM.

Sudono,Anggani. 1995. *Alat Permainan dan Sumber Belajar Taman Kanak Kanak*. Jakarta: Depdikbud.

Sudjana. 2011. *Mengenal Macam-Macam Benda Teknik.*(<Http://id.wikipedia.org/mw/mengenal> macam-macam benda teknik) di akses pada tanggal 25 juni 2012.

Sujiono,Yuliani Nuraini. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Wiraatmadja, Rochiani. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rodakarya.

Yudha, M. Saputra dan Rudyanto.2005.*Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-Kanak.*Jakarta : Universitas Terbuka.